

ABSTRAK

Iis Listari. *Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015.*

Gerakan mahasiswa telah berkembang dengan begitu pesat di Indonesia, keberadaannya kerap kali turut mewarnai dinamika sejarah Indonesia. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) menjadi salah satu gerakan mahasiswa yang memiliki andil besar pada masa reformasi. Maka keberadaan dari organisasi ini perlu diteliti lebih lanjut terutama KAMMI Jawa Barat.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, Bagaimana Latar Belakang terbentuknya organisasi KAMMI?, kedua, Bagaimana Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik Tahun 2009 - 2015? Dari rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami latar belakang terbentuknya organisasi KAMMI, serta pola gerakan KAMMI Jawa Barat dalam dakwah dan politik pada tahun 2009-2015.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yang terdiri dari tahapan proses heuristik, proses kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini adalah: pertama, latar belakang terbentuknya organisasi KAMMI tidak dapat dipisahkan dari dinamika politik yang sedang terjadi pada tahun 1998, di mana krisis yang terjadi pada masa itu menimbulkan keresahan di kalangan mahasiswa yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang pada saat itu tengah melaksanakan Silaturahmi FS-LDK bertempat di kampus Muhammadiyah Malang. Berasal dari diskusi-diskusi selama silaturahmi itu, akhirnya disepakati dan lahirlah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia tepat pada 29 Maret 1998 diluar dari Lembaga Dakwah Kampus. Kedua, setelah KAMMI terbentuk mulailah memiliki perwakilan-perwakilan di setiap kampus, kota dan provinsi, termasuk didalamnya adalah Jawa Barat. Terbentuknya KAMMI Wilayah Jawa Barat masih berupa teritorial yang dipegang oleh seorang koordinator yang diamanahi dari pengurus pusat. Tahun 2009 bentuk teritori berubah menjadi bentuk pengurus wilayah, kemudian pada masa kepengurusan tahun 2009-2011 memiliki gerakan dakwah yang kental akan pembinaan terhadap kader-kader internal KAMMI. Pada kepengurusan 2011-2013, gerakan yang dilakukan semakin masif baik untuk internal maupun eksternal yang berkaitan dengan dakwah dan politik, salah satunya dengan memunculkan gerakan Pemilu Cerdas sebagai respon terhadap pergantian kepala daerah Jawa Barat pada saat itu. Pada Kepengurusan tahun 2013-2015, gerakan KAMMI Jawa Barat terfokus pada tiga poros, yaitu gerakan pencerdasan generasi muda, gerakan sosial dan gerakan politik.